

Hubungan Antara Ketersediaan Bahan Bacaan Berbasis Kebutuhan Anak Dengan Minat Bacanya

Cindy Amelia Putri, Setiawati

Universitas Negeri Padang

* e-mail: cindyamelia344@gmail.com

Abstract

This research was motivated by the low interest in reading in TBM Kaba Cambodia Batipuh Panjang, Padang City. This is thought to be caused by the lack of availability of reading materials based on the needs of children at TBM Kaba Cambodia Batipuh Panjang, Padang City. The objectives of this study are 1) to see the description of the availability of reading materials based on the needs of children in TBM Kaba Cambodia Batipuh Panjang, Padang City. 2) to see a picture of the reading interest of the residents studying at TBM Kaba Cambodia Batipuh Panjang, Padang City. 3) to see the relationship between the availability of reading materials based on children's needs and their reading interest in TBM Kaba Cambodia Batipuh Panjang, Padang City. This research is a quantitative research with correlational type which aims to examine the correlation between the availability of reading materials and reading interest. The population in this study were 28 people, the sampling technique was cluster random sampling and taken as many as 60%, namely 17 people. Techniques in data collection using questionnaires and data collection tools in the form of a list of statements. The data analysis technique used the percentage formula and the rho sperm formula. The results of this study indicate that: 1) the description of the availability of reading materials based on the needs of children in TBM Kaba Cambodia Batipuh Panjang Padang City is categorized as incomplete. 2) the description of children's reading interest in TBM Kaba Cambodia Batipuh Panjang Padang City is categorized as low. 3) there is a significant relationship between the availability of reading materials based on children's needs and their reading interest at TBM Kaba Cambodia Batipuh Panjang, Padang City. It is hoped that the TBM manager will increase the number of reading materials according to the children's needs..

Keywords: *Bahan bacaan berbasis kebutuhan, minat baca*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah wahana untuk membentuk generasi yang berkualitas yang membutuhkan perhatian baik dari keluarga, masyarakat, pemerintah, serta pihak lainnya. Pendidikan ada tiga karakteristik yang penting. Pertama mengandung nilai. Kedua, dapat mengarahkan kehidupan yang baik dan Ketiga pendidikan diselenggarakan untuk dapat didukung oleh masyarakat sekitar. Pendidikan tujuannya mewujudkan kehidupan yang bermartabat dan berharkat. Dan dapat mengembangkan manusia sesuai dengan aspeknya (Setiawati, Jamaris, & Rusdinal, 2020).

Pendidikan Nonformal (PNF) merupakan proses pendidikan yang berlangsung diluar pembelajaran formal ataupun diluar sistem sekolah, menukar, menambahkan serta memenuhi pendidikan secara universal. Pendidikan Nonformal ialah pendidikan resmi yang dilakukan dengan jelas dan berjenjang bersumber pada Standar Nasional Pendidikan. Ruang lingkup Pendidikan Nonformal di Indonesia sangat serupa dengan yang dipaparkan (Sudjana, 2015).

Taman bacaan masyarakat ialah lembaga yang mendorong akses warga terhadap bahan bacaan karena dibangun oleh masyarakat dan untuk melayani masyarakat (Kalida dalam Kemendikbud, 2016). Hal ini sesuai dengan pandangan (Aprilia, 2016), yang mengutamakan bahwa Taman Bacaan Masyarakat adalah kepunyaan bersama yang diadakan serta untuk masyarakat.

Dari Hasil temuan di lapangan didapat data bahwa minat baca anak-anak di TBM Kaba Kamboja dikategorikan rendah dikarenakan ketersediaan bahan bacaan berbasis anak kurang lengkap. Sesuai dengan pendapat (Sanjaya dkk., 2017), rendahnya minat baca adalah salah satu faktor yang menurunkan kemampuan masyarakat untuk mengakses perpustakaan. Keadaan ini akan menyebabkan seseorang tidak mempunyai minat membaca yang bagus, hal ini berdampak pada berkurangnya sumber daya manusia yang terampil. Sanjaya (2011) juga menyampaikan bahwa kurangnya minat pengguna perpustakaan diakibatkan oleh faktor internal yaitu rendahnya perhatian terhadap koleksi, penyediaan serta pemeliharaan, dan kurangnya fasilitas yang disediakan. Hal ini sesuai dengan penelitian Rohmah dalam Wachidah, Suwignyo, & Widiati (2017) sebelumnya tentang penulisan cerita rakyat di Desa Sambigede dan Desa Senggareng di Kabupaten Malang dalam bentuk buku cerita bergambar.

Fenomena di atas masih terlihat banyaknya warga belajar yang minat bacanya masih rendah penulis menduga salah satu penyebab minat baca rendah karena kurang lengkapnya ketersediaan bahan bacaan berbasis kebutuhan anak.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, penelitian yang dipakai yaitu penelitian kuantitatif yang jenis penelitian korelasional yang bertujuan meneliti korelasi antara variabel bebas dan terikat. Penelitian korelasional ialah penelitian yang dilakukan guna melihat ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel tanpa harus mempengaruhi variabel-variabel ini sedemikian rupa. Menurut Emzir (2012) bahwa penelitian korelasional adalah mengikut sertakan pengumpulan data untuk memastikan apakah dan untuk tahapan apa diperoleh hubungan antara dua variabel atau lebih variabel, maka dari itu berarti skor didalam rentangan pada pengukuran yang lain.

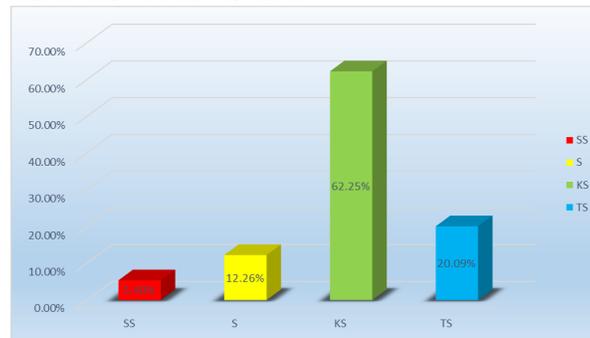
Yang menjadi populasi di penelitian ini ialah warga belajar yang bertempat tinggal dekat dengan TBM Kaba Kamboja sebanyak 28 orang. Dengan karakteristik 1) bertempat tinggal di sekitar taman baca serta aktif membaca di taman baca, 2) anak-anak usia sekolah dan masih remaja 3) telah mengikuti kegiatan minimal 3 kali. Sampel pada penelitian ini sebagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*. Dengan alasan populasi dikelompokkan berdasarkan usia anak. Jumlah sampel yang diambil yaitu 60% dari jumlah usia anak yang menjadi populasi ialah 17 orang.

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini ialah teknik kuesioner. Yusuf (2007) mengemukakan “kuisisioner merupakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan suatu topik yang diberikan pada sekelompok individu untuk mendapatkan data. Skala pengukuran instrumen penelitian ini adalah skala likert. *Skala likert* menurut Sugiyono (2016) “Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dari pengolahan data menggunakan rumus sperman rho.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini untuk melihat data mengenai hasil penelitian Ketersediaan Bahan Bacaan Berbasis Kebutuhan Anak Di TBM Kaba Kamboja Batipuh Panjang Kota Padang Secara keseluruhan terdapat 9 sub variabel dan terdiri dari 17 indikator, kemudian diuraikan melalui 48 item pernyataan yang disebar ke 17 responden dalam penelitian.

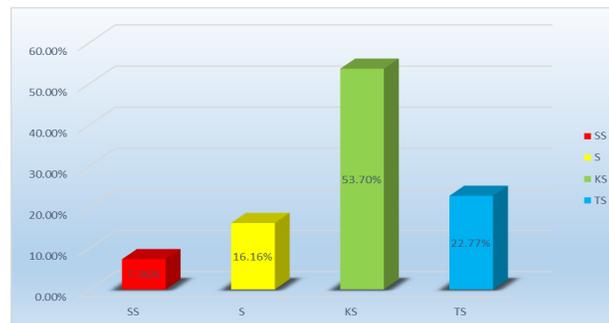
Ketersediaan bahan bacaan berbasis kebutuhan anak di TBM Kaba Kamboja Batipuh Panjang Kota Padang dilihat dari 3 subvariabel



Gambar 1. Histogram mengenai ketersediaan bahan bacaan berbasis kebutuhan anak di TBM Kaba Kamboja Batipuh Panjang Kota Padang

Berdasar pada histogram diatas, maka ketersediaan bahan bacaan berbasis kebutuhan anak di TBM Kaba Kamboja Batipuh Panjang Kota Padang dikategorikan ***Kurang lengkap***. Hal ini dapat dilihat dari responden yang sebagian besar menjawab pernyataan kurang setuju.

Minat baca di TBM Kaba Kamboja Batipuh Panjang Kota Padang dilihat dari 4 subvariabel



Gambar 2. Histogram mengenai minat baca di TBM Kaba Kamboja Batipuh Panjang Kota Padang

Berdasar pada histogram di atas, maka minat baca di TBM Kaba Kamboja Batipuh Panjang Kota Padang dikategorikan ***rendah***. Hal ini dapat dilihat dari responden yang sebagian besar menjawab pernyataan kurang setuju yang menjadi persentase tertinggi.

Analisis Data Hubungan Ketersediaan Bahan Bacaan Berbasis Kebutuhan Anak dengan Minat Bacanya di TBM Kaba Kamboja Batipuh Panjang Kota Padang

$$\begin{aligned}
 \text{Rho} &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 22,5}{17(17^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{135}{17(289 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{135}{4894} \\
 &= 1 - 0,0275 \\
 &= 0,972
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan menggunakan rumus *rank order* didapatkan $\text{R}_{hitung} = 0,972$ dan nilai tersebut dikonsultasikan dengan hasil $\text{df} = N - 2 = 15$ dari hasil konsultasi tersebut didapatkan $\text{R}_{hitung} > \text{R}_{tabel}$ apabila berpatokan pada taraf kepercayaan 5% yakni 0,514 maupun kepercayaan 1% yakni 0,641. Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa

terdapatnya hubungan ketersediaan bahan bacaan berbasis kebutuhan anak dengan minat bacanya di TBM Kaba Kamboja Batipuh Panjang Kota Padang

PEMBAHASAN

Gambaran Ketersediaan Bahan Bacaan Berbasis Kebutuhan Anak di TBM Kaba Kamboja Batipuh Panjang Kota Padang

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai gambaran ketersediaan bahan bacaan berbasis kebutuhan anak di TBM Kaba Kamboja Batipuh Panjang Kota Padang, ditemukan bahwa kurang lengkapnya ketersediaan bahan bacaan yang berbasis kebutuhan anak. Ketersediaan TBM merupakan sesuatu yang harus dilakukan oleh semua kalangan masyarakat terhadap perkembangan anak muda. Karena dengan membaca memungkinkan mereka untuk mengikuti semua perubahan yang terjadi di dunia. Oleh sebab itu, minat baca anak harus kita tanamkan. Hasrat untuk membaca ditandai dengan catatan yang mendukung orang guna mencari peluang serta sumber daya buat terlibat dalam kegiatan membaca.

Tan (2020) Menyatakan Taman Baca Masyarakat yaitu salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan layanan literasi dan kualitas hasil. Inisiatif ini sengaja didirikan untuk menumbuhkan budaya membaca di seluruh masyarakat, terutama di kalangan masyarakat yang kurang terlayani.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketersediaan bahan bacaan sangat berpengaruh terhadap minat baca anak, jika bahan baca disediakan dengan baik maka akan dapat mengembangkan target yang akan diraih suatu lembaga.

Gambaran Minat Baca Di TBM Kaba Kamboja Batipuh Panjang Kota Padang

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai gambaran minat baca di TBM Kaba Kamboja Batipuh Panjang Kota Padang, ditemukan bahwa rendahnya minat baca anak. Ketika berkunjung ke TBM Kaba Kamboja

Rahim (2008) mengemukakan bahwasannya minat baca yakni harapan kuat yang menyertai upaya membaca di dalam diri seseorang. Seseorang yang memiliki minat tentu menunjukkan kesediaan serta kesiapannya guna menerima apa yang menjadi minatnya (Giovando, Setiawati, & Wahid, 2018). Menurut Kartini Kartono dalam Arsyad (2016), minat adalah suatu momen ketertarikan yang sangat berpusat pada suatu objek yang dianggap penting. Definisi lainnya yaitu minat ialah kecenderungan seseorang terhadap suatu pengalaman dan tren yang berkelanjutan (Nopaldi & Setiawati, 2018).

Berdasarkan pandangan di atas disimpulkan bahwasannya minat baca ialah suatu tindakan yang memberikan perhatian lebih kepada seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, dengan adanya minat sehingga minat tersebut dilaksanakan melalui cara yang menggunakan perasaan terpaksa atau kegiatan seperti membaca di taman bacaan.

Hubungan Antara Ketersediaan Bahan Bacaan Berbasis Kebutuhan Anak dengan Minat Bacanya di TBM Kaba Kamboja Batipuh Panjang Kota Padang

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan sehingga ditemukan hubungan yang signifikan. Hasil penelitian ini didukung oleh Siregar (2004) mengemukakan bahwasannya di dalam upaya memajukan minat baca dalam lingkungan masyarakat memiliki strategi yang dapat ditempuh oleh pengelola TBM yaitu menyediakan bahan baca yang lengkap dan bersosialisasi yang baik dengan masyarakat setempat serta orang tua anak tersebut. Menurut Lilawati dalam Bastiano & Sudarsana (2011) ketersediaan bahan baca merupakan perhatian yang kuat serta bermutu dengan rasa gembira dalam aktivitas meningkatkan minat anak dalam membaca, sehingga membimbing anak untuk membaca secara mandiri.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya ketersediaan bahan baca merupakan suatu yang baik dalam meningkatkan minat anak untuk membaca. Ketersediaan bahan baca menjadi pengaruh yang besar dalam meningkatkan minat baca anak sehingga anak selalu terlatih dalam membaca dan menambah pemahaman serta wawasan yang luas untuk kedepannya.

KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Hubungan ketersediaan bahan bacaan berbasis kebutuhan anak dengan minat bacanya di TBM Kaba Kamboja Batipuh Panjang Kota Padang, dapat disimpulkan antara lain: 1) gambaran ketersediaan bahan bacaan berbasis kebutuhan anak di TBM Kaba Kamboja Batipuh Panjang Kota Padang dikategorikan *kurang lengkap*. 2) gambaran minat baca di TBM Kaba Kamboja Batipuh Panjang Kota Padang dikategorikan rendah. 3) terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan bahan bacaan berbasis kebutuhan anak dengan minat bacanya di TBM Kaba Kamboja Batipuh Panjang Kota Padang.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pihak pengelola TBM untuk dapat menyediakan bahan bacaan yang lengkap dan bervariasi sesuai dengan kebutuhan anak sehingga dapat meningkatkan minat anak dalam membaca.
2. Diharapkan kepada orang tua untuk mendukung anaknya dalam mengikuti kegiatan di TBM ini guna meningkatkan minat anak dalam membaca.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk berinovasi dengan meneliti variabel yang baru sehingga dapat menambah dan memperbanyak variabel yang ada.

Daftar Rujukan

- Aprilia, N. H. (2016). Upaya Peningkatan Minat Dan Budaya Baca Anak Jalanan Di Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta. *50 Jurnal Elektronik Mahasiswa PLS Vol 5 No. 5 Tahun 2016*, 5(5), 50–60.
- Arsyad, I. G. (2016). *Minat Baca Pengunjung Taman Baca Masyarakat (Studi Pada Kafe Baca BPPAUD & Dikmas Sulawesi Selatan)*. Universitas Negeri Makasar. Retrieved from core.ac.uk › download › pdf
- Bastiano, B., & Sudarsana, U. (2011). *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Giovando, A., Setiawati, S., & Wahid, S. (2018). Hubungan antara Suasana Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar Murid di TPQ Masjid Baiturrahman Kelurahan Koto Lalang Kota Padang. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1). Retrieved from https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=i81Bd4oAAAAJ&citation_for_view=i81Bd4oAAAAJ:Y0pCki6q_DkC
- Kemendikbud. (2016). *Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nopaldi, A., & Setiawati, S. (2018). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Warga Binaan pada Keterampilan Menjahit di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(4), 398. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i4.101463>
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina, & Budimanjaya, A. (2017). *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana.
- Setiawati, S., Jamaris, J., & Rusdinal, R. (2020). A Model of Family Education in Developing Prosocial of the Children Using Playing Ground in Public Facilities. In *The 2nd International Conference Innovation in Education (ICoIE 2020)*. Retrieved from https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=i81Bd4oAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=i81Bd4oAAAAJ:bEWYMUwI8FkC

Cindy Amelia Putri, Setiawati

- Siregar, A. R. (2004). *Perpustakaan Energi Pembangunan Bangsa*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sudjana, N. (2015). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tan, P. (2020). Minat Baca Orang Indonesia Paling Rendah di Dunia, Karena Tak Ada Akses dan Kesempatan. Retrieved from <https://www.konde.co/2020/03/minat-baca-orang-indonesia-paling.html/>
- Wachidah, L. R., Suwignyo, H., & Widiati, N. (2017). Potensi Karakter Tokoh dalam Cerita Rakyat Sebagai Bahan Bacaan Literasi Moral. *Jurnal Pendidikan*, 2(7). Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/211217-potensi-karakter-tokoh-dalam-cerita-raky.pdf>
- Yusuf, A. M. (2007). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.